

PENGARUH PARTISIPASI ORANG TUA DALAM MENDIDIK DI LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

I Gede Aditya¹, Iyus Akhmad Haris², Luh Indrayani³
Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Ganesha
Jl. Udayana No. 12 C, (Kampus Tengah) Singaraja, Bali.

e-mail: oki.aditya@yahoo.co.id¹, iyus_haris@gmail.com², luh.indrayani@yahoo.co.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Jenis penelitian yaitu penelitian *ex-post facto*. Populasi adalah siswa kelas X Akuntansi di SMK N 1 Tejakula yang berjumlah 70 orang. Sampel berjumlah 60 orang yang dihitung dengan rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan kuesioner dan data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh partisipasi orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa dan besarnya pengaruh partisipasi orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 55,9%

Kata kunci: lingkungan keluarga, partisipasi orang tua, prestasi belajar

Abstract

This study aimed at finding out the effect of parents' participation in the educating in the family environment on students' learning achievement. The type of the study was *ex-post facto* research. The population in this study was the students of class X of Accounting at SMK N 1 Tejakula about 70 people. The sample of this study was 60 students which were calculated by using the Slovin's formula. The data were collected by using documentation and questionnaire method and the obtained data were analyzed by using simple linear regression analysis. The results show that there were significant effects of parents' participation in educating in the family environment on the students' learning achievement and the influences of parents' participation in the education in the family environment on students' learning achievement was about 55.9%.

Key words: family environment, parents' participation, learning achievement

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan di Indonesia yang memprihatinkan selalu menjadi perhatian pemerintah. Faktor yang menjadikan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah kualitas guru, sarana dan prasarana, mahalnya biaya pendidikan, kesejahteraan guru, relevansi pendidikan dengan kebutuhan, kurangnya pemerataan kesempatan pendidikan (Haryati, 2012). Berbagai upaya telah dilakukan untuk memperbaiki faktor tersebut baik dari perbaikan sarana dan prasana, kurikulum, kualitas tenaga kependidikan, pendanaan, maupun aspek yang lainnya. Namun upaya

yang dilakukan selama ini ternyata belum mampu untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara optimal, sehingga output pendidikan di Indonesia bisa dikatakan belum memiliki daya saing karena prestasi belajar siswa yang masih kurang memuaskan.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar diperlukan adanya evaluasi yang akan dijadikan sebagai tolok ukur prestasi belajar yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Ukuran dari prestasi belajar yang tidak hanya terdiri dari nilai mata pelajaran saja tetapi juga mencakup

sikap dan keterampilan selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Hamalik (2001) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu. Menurut Winkel (2004), prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapai. Tu'u (2004) juga menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan dalam mata pelajaran tertentu yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai raport, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan (Azwar, 2002). Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa merupakan hasil yang diperoleh dari proses belajar mengajar dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perubahan tingkah laku yang langsung dapat diukur menggunakan tes berstandar yang dioperasionalkan dalam bentuk indikator salah satunya berupa nilai raport.

Setiap siswa memiliki perbedaan dalam menangkap apa yang dipelajari. Ada siswa yang cepat memahami pelajaran, namun ada siswa yang lambat memahami pelajaran. Selain itu, terkadang ada siswa yang memiliki semangat belajar tinggi, dan ada siswa yang tidak memiliki semangat belajar. Perbedaan tersebut menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar siswa yang berdampak pada pencapaian prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar mengajar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Slameto (2010) menggolongkan dua faktor yang mempengaruhi proses belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yaitu faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), dan faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani). Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, yaitu

faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat mengajar, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, dan tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan penjelasan di atas, Salah satu faktor sosial siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Anak pertama kali mengenal lingkungan sosial dan lingkungan emosional di dalam keluarga. Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan informal. Pendidikan informal atau biasa juga disebut sebagai pendidikan keluarga memerlukan keikutsertaan orang tua untuk melakukan pendidikan. Di dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan informal atau pendidikan dalam lingkup keluarga termasuk dalam salah satu jenjang atau tingkatan pendidikan yang harus dilalui oleh seorang anak dalam rangka proses penempas diri untuk menjadi manusia dewasa.

Partisipasi orang tua diperlukan dalam pendidikan keluarga tersebut, karena partisipasi orang tua atau *parental involvement* dalam pendidikan anak-anak telah dilihat sebagai mekanisme untuk meningkatkan standar, mengembangkan kemitraan baru antara sekolah dan orang tua di masyarakat setempat. Partisipasi orang tua juga dipandang memainkan peran dalam peningkatan pembelajaran siswa, istilah tersebut mungkin memiliki beberapa arti seperti cita-cita dan harapan orang tua, partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, lingkungan rumah yang mendukung kegiatan belajar dan komunikasi orang tua dan anak tentang hal-

hal yang terjadi di sekolah (Marjoribanks, 2002). Menurut Gonzalez dan Wolters (2006), partisipasi orang tua mencerminkan sejauh mana orang tua hadir dan menyisipkan diri mereka ke dalam kehidupan anak-anaknya. Kemudian, Nasruddin (2009) menjelaskan bahwa kurangnya kasih sayang orang tua terhadap anak, akan menimbulkan berbagai kesukaran pada diri anak, baik kesukaran dari segi emosional maupun dari segi perkembangan intelektual anak. Sudah tentu situasi yang demikian akan merugikan proses belajar anak dalam rangka memperoleh prestasi belajar yang diinginkan. Hanya dengan memberi rasa cinta kasih sayang yang tulus dari orang tua, seorang anak dapat menunjukkan potensinya. Oleh sebab itu, dalam keluarga anak diberikan banyak pengalaman sehingga terbentuk kepribadian dari anak sejak awal. Akan tetapi, banyak para orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak pada sekolah. Padahal seharusnya orang tua memberikan perhatian dan semangat belajar yang lebih, karena waktu di rumah lebih banyak daripada di sekolah. Orang tua tetap perlu memberikan kasih sayang dan penghargaan agar dapat membentuk mental yang sehat supaya semangat belajar anak tetap ada. Apabila orang tua yang kurang memberikan kasih sayang kepada anak, maka akan menimbulkan rasa emosional pada anak dan akhirnya akan timbul rasa malas belajar. Kasih sayang orang tua dapat diwujudkan dalam bentuk partisipasi dengan berusaha meluangkan waktunya untuk berdialog, bergurau, berkomunikasi serta dapat memenuhi kebutuhan lainnya selain kebutuhan sekolah (Mardanu, 1997).

Partisipasi orang tua merupakan keterlibatan orang tua secara nyata dalam suatu kegiatan. Partisipasi orang tua itu bisa berupa gagasan, kritik membangun, dukungan, dan pelaksanaan pendidikan (Mulyasa: 2007). Orang tua memiliki peran sangat penting dalam pendidikan dan kemajuan sekolah. Bentuk partisipasi yang diberikan dapat berupa ide, tenaga, dan materi atau harta benda. Menurut Hamidjoyo (dalam Sasrapoetra, 1988), partisipasi dapat digolongkan dalam beberapa bentuk, yaitu pikiran,

keterampilan (berupa keahlian tertentu yang dimiliki seseorang dan bisa diterapkan dalam suatu kegiatan), tenaga, harta benda, dan uang. Kemudian, orang tua juga berperan dalam menyediakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat belajar dengan tenang dan menyenangkan. Beberapa hal yang dapat disarankan terhadap orang tua untuk membentuk lingkungan belajar yang kondusif di rumah, yaitu sebagai berikut. Pertama, menciptakan budaya belajar di rumah. Orang tua juga sebaiknya ikut belajar pada jam-jam belajar seperti membaca majalah, menulis puisi, dan menulis program kerja, sehingga tercipta budaya belajar. Kedua, memprioritaskan tugas yang terkait secara langsung dengan pembelajaran di sekolah. Jika banyak kegiatan yang harus dilakukan anak, maka utamakan yang terkait dengan tugas pembelajaran. Ketiga, mendorong anak untuk aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi sekolah, baik yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler. Keempat, memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan gagasan, ide, dan berbagai aktivitas yang menunjang kegiatan belajar. Kelima, menciptakan situasi yang demokratis di rumah, agar terjadi tukar pendapat dan pikiran sebagai sarana belajar dan membelajarkan. Keenam, memahami apa yang telah, sedang, dan akan dilakukan oleh sekolah, dalam mengembangkan potensi anaknya. Dan terakhir, menyediakan sarana belajar yang memadai, sesuai dengan kemampuan orang tua dan kebutuhan sekolah (Mulyasa, 2007).

Di samping pendapat di atas, ada pendapat lain yang dikembangkan berdasarkan beberapa hasil kajian, yang secara rinci menyebutkan bahwa partisipasi orang tua dalam pendidikan yang sangat diharapkan sekolah adalah sebagai berikut (Direktorat Jendral Tenaga Kependidikan, 2007). Pertama, mengawasi/membimbing kebiasaan anak belajar di rumah. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam memberikan bimbingan kebiasaan anak belajar di rumah, yaitu: mendorong anak dalam belajar secara teratur di rumah; mendorong anak dalam menyusun jadwal dan struktur waktu belajar serta

menetapkan prioritas kegiatan di rumah; membimbing dan mengarahkan anak dalam penggunaan waktu belajar, bermain dan istirahat; membimbing dan mengarahkan anak melakukan suatu kegiatan yang menunjang pelajaran di sekolah. Kedua, membimbing dan mendukung kegiatan akademik anak seperti mendorong dan menumbuhkan minat anak untuk rajin membaca dan rajin belajar (minat baca); memberikan penguatan kepada anak untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya; menyediakan bahan yang tepat serta fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan anak dalam belajar; mengetahui kekuatan dan kelemahan anak serta problem belajar dan berusaha untuk memberikan bimbingan; mengawasi pekerjaan rumah, aktivitas belajar anak; menciptakan suasana rumah yang mendukung kegiatan akademik anak; dan membantu anak secara fungsional dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah tepat waktu. Ketiga, memberikan dorongan untuk meneliti, berdiskusi tentang gagasan dan atau kejadian-kejadian actual seperti mendorong anak untuk suka meneliti serta memiliki motivasi menulis analitis/ilmiah; menyediakan fasilitas bagi anak-anak untuk melakukan penelitian; mendorong anak untuk melakukan kegiatan ilmiah; serta berdiskusi dan berdialog dengan anak tentang ide-ide, gagasan atau tentang bahan pelajaran yang baru, aktivitas yang bermanfaat, masalah-masalah aktual dan sebagainya. Keempat, mengarahkan aspirasi dan harapan akademik anak, yaitu memberikan motivasi kepada anak untuk belajar dengan baik sebagai bekal masa depan; mendorong dan mendukung aspirasi anak dalam belajar; mengetahui aktivitas sekolah dan aktivitas anak dalam mempelajari sesuatu; mengetahui standar dan harapan sekolah terhadap anak dalam belajar; hadir pada pertemuan guru dengan orang tua murid yang diselenggarakan oleh sekolah; dan memberikan ganjaran positif terhadap performansi anak di rumah atau di sekolah yang mendukung belajar anak.

Partisipasi orang tua memiliki pengaruh besar terhadap proses belajar anak dan prestasi belajar yang akan dicapai. Sejumlah penelitian yang sudah

dilakukan telah membentuk hubungan antara partisipasi orang tua dalam pendidikan dengan capaian prestasi anak. Kim (2002) mengemukakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara partisipasi orang tua dan prestasi yang dicapai siswa di sekolah. Van Voorhis (2003) menyatakan bahwa siswa mencapai hasil yang lebih tinggi ketika orang tuanya memberi bantuan ketika mendapat PR. Penelitian lain juga menemukan bahwa partisipasi orang tua di sekolah berdampak langsung pada keberhasilan siswa (Harris & Goodall, 2008; O'Bryan et.al, 2009). Kemudian penelitian Broh (2002) menyimpulkan bahwa partisipasi orang tua berpengaruh terhadap peningkatan pada nilai. Selain itu, beberapa penelitian yang terkait dengan partisipasi orang tua adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Revani (2012), Isnawati dan Dhyah (2012), serta Susanti (2012), menghasilkan temuan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi yang dicapai siswa di sekolah.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul pengaruh partisipasi orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi pada mata diklat kewirausahaan di SMK Negeri 1 Tejakula Tahun Pelajaran 2012/2013. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada Mata Diklat Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Tejakula Tahun Pelajaran 2012/2013 dan untuk mengetahui besarnya pengaruh partisipasi orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada Mata Diklat Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Tejakula Tahun Pelajaran 2012/2013.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penelitian *ex-post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi untuk menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang

diteliti, Sugiyono (2010). Adapun variabel-variabel bebas yang dapat dilibatkan dalam penelitian ini adalah partisipasi orang tua dalam mendidik siswa di lingkungan keluarga (X) dan prestasi belajar siswa pada mata diklat kewirausahaan (Y) sebagai variabel terikat, sehingga variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan sebab akibat.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tejakula, sedangkan objek dari penelitian ini adalah partisipasi orang tua dalam mendidik siswa di lingkungan keluarga dan prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tejakula pada mata diklat kewirausahaan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 70 orang. Sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 orang.

Dalam penelitian ini ada dua metode pengumpulan data yang akan dilaksanakan, yaitu dengan metode dokumentasi dan kuesioner. Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat dan menggunakan catatan, bukti atau laporan-laporan, serta formulir-formulir baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan oleh pihak SMK Negeri 1 Tejakula. Data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi adalah prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tejakula pada mata diklat kewirausahaan. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai partisipasi orang tua.

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh partisipasi orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tejakula. Oleh sebab itu, analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Dalam proses analisis data akan dibantu dengan alat komputer yaitu program SPSS *for Windows* versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Data Partisipasi Orang Tua dalam Mendidik Siswa di Lingkungan Keluarga

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Tejakula. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013, yang berjumlah 60 orang, terdiri dari dua kelas. Hasil penelitian ini merupakan hasil kajian lapangan yang diambil dengan dokumentasi dan kuesioner. Dokumentasi digunakan untuk mengambil data prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013 pada mata diklat kewirausahaan semester ganjil, sedangkan kuesioner digunakan untuk mengukur partisipasi orang tua dalam mendidik siswa di lingkungan keluarga. Data partisipasi orang tua yang diperoleh berskala ordinal, sehingga harus dinaikkan menjadi skala interval. Perhitungan menaikkan skala dari ordinal ke interval dengan menggunakan *method of successive interval* (MSI). Data tersebut kemudian dianalisis dengan analisis regresi sederhana

Partisipasi Orang Tua dalam Mendidik Siswa di Lingkungan Keluarga Kelas X Akuntansi SMK N 1 Tejakula

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS *for Windows* versi 16 terhadap variabel partisipasi orang tua dalam mendidik siswa diperoleh nilai rata-rata (Mean) = 64,6803; median (Me) = 65,17; modus (Mo) = 65,55; dan standar deviasi (SD) = 7,23665. Nilai maksimum dari partisipasi orang tua dalam mendidik siswa di lingkungan keluarga adalah sebesar 80,5, sedangkan nilai minimum dari partisipasi orang tua dalam mendidik siswa di lingkungan keluarga adalah sebesar 47,26. Distribusi frekuensi data ditunjukkan dalam Tabel 1 sebagai berikut. Berdasarkan data yang terkumpul, tidak ada partisipasi orang tua yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dan sangat rendah. Partisipasi orang tua yang termasuk dalam kategori tinggi sebesar 5%. Partisipasi orang tua yang dikategorikan sedang sebesar 80%. Partisipasi orang tua yang dikategorikan rendah sebesar 15%.

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	93,01-111	Sangat Tinggi	4	0%
2.	75,01-93	Tinggi	3	5%
3.	57,01-75	Sedang	48	80%
4.	39,01-57	Rendah	9	15%
5.	22-39	Sangat Rendah	0	0%

Sumber: Data diolah Peneliti, 2013

Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK N 1 Tejakula pada Mata Diklat Kewirausahaan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS for Windows versi 16 terhadap variabel prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK N 1 Tejakula pada mata diklat kewirausahaan diperoleh nilai rata-rata (Mean) = 74,6833; median (Me) = 73,5; modus (Mo) = 73; dan standar deviasi (SD) = 4.5042. Nilai maksimum dari prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK N 1 Tejakula pada

mata diklat kewirausahaan adalah sebesar 88, sedangkan nilai minimum dari prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK N 1 Tejakula pada mata diklat kewirausahaan adalah sebesar 59. Distribusi frekuensi data ditunjukkan dalam Tabel 2 sebagai berikut. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata diklat kewirausahaan kelas X di SMK N 1 Tejakula adalah 70. Berdasarkan data yang terkumpul, siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM adalah sebesar 6,67%. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM adalah sebesar 93,33%.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa

No	Interval Skor	Kategori	F	%
1.	0-70	Di bawah KKM	4	6,67%
2.	70,1-100	Di atas KKM	56	93,33%

Sumber: Data diolah Peneliti, 2013

Pengaruh Partisipasi Orang Tua dalam Mendidik Siswa di Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK N 1 Tejakula pada Mata Diklat Kewirausahaan

Pengaruh partisipasi orang tua dalam mendidik siswa di lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa Kelas X Akuntansi SMK N 1 Tejakula pada mata diklat kewirausahaan semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 dapat diketahui melalui analisis regresi sederhana. Dalam analisis regresi sederhana akan dilakukan analisis R^2 untuk mencari besarnya pengaruh partisipasi orang tua dalam mendidik siswa di lingkungan keluarga tertentu terhadap prestasi belajar siswa Kelas X Akuntansi SMK N 1 Tejakula dan uji t untuk menguji koefisien persamaan regresi dan menguji hipotesis penelitian. Perhitungan besarnya R^2 , besarnya t_{hitung} dan besarnya nilai koefisien a dan b untuk

membuat persamaan regresi linier digunakan bantuan SPSS 16 for Windows. Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Ouput SPSS Model Summary

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 ^a	.559	.551

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Orang Tua

Sumber: Data diolah Peneliti, 2013

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam Tabel 3, dapat diketahui besarnya pengaruh partisipasi orang tua dalam mendidik siswa di lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa Kelas X Akuntansi SMK N 1 Tejakula pada mata diklat kewirausahaan semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 dapat dilihat dari analisis determinasi (R^2). Besarnya koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat

hubungan antara variabel X (partisipasi orang tua dalam mendidik siswa di lingkungan keluarga) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa Kelas X Akuntansi SMK N 1 Tejakula pada mata diklat kewirausahaan semester ganjil tahun ajaran 2012/2013) adalah sebesar 0,747 dan koefisien determinasi (R^2) adalah

sebesar 0,559 artinya sebesar 55,9% prestasi belajar siswa Kelas X Akuntansi SMK N 1 Tejakula pada mata diklat kewirausahaan semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 dipengaruhi oleh partisipasi orang tua dalam mendidik siswa di lingkungan keluarga, sedangkan sisanya sebesar 44,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4. Hasil Output SPSS

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	44.596	3.534		12.620	.000
	Partisipasi Orang Tua	.465	.054	.747	8.566	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Sumber: Data diolah Peneliti, 2013

Dalam Tabel 2, dapat diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} sebesar 8,566 dengan besarnya signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh positif yang signifikan partisipasi orang tua dalam mendidik siswa di lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Tejakula pada mata diklat kewirausahaan semester ganjil tahun ajaran 2012/2013. Dalam analisis tersebut dapat diketahui nilai koefisien dari konstanta (a) yaitu sebesar 44,596 dan nilai koefisien dari pendapatan anggota Gapoktan (b) yaitu sebesar 0,465; sehingga persamaan garis regresi yang terbentuk adalah $Y = 44,596 + 0,465X$. Nilai konstanta sebesar 44,596 artinya tanpa adanya partisipasi orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga maka besarnya prestasi belajar siswa adalah 44,596. Nilai koefisien $b = 0,465$ artinya setiap partisipasi orang tua meningkat sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 45,6%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, bahwa H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh positif signifikan antara partisipasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Dari hasil analisis yang telah

dilakukan, diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0,559. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh partisipasi orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Tejakula pada mata diklat kewirausahaan semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 adalah sebesar 55,9% dan sisanya sebesar 44,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa seorang anak merasa partisipasi orang tuanya dalam memberikan bantuan dan dukungan akan berdampak positif pada pencapaian prestasi belajar yang diperoleh di sekolah.

Hasil ini membuktikan relevansi teori yang dikemukakan oleh Mulyasa (2007) bahwa partisipasi orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga akan memberikan dampak positif pada pencapaian keberhasilan pendidikan anak di sekolah. Orang tua berperan penting dalam menyediakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat belajar dengan tenang dan menyenangkan. Bentuk partisipasi orang tua dapat berupa tenaga, pikiran, dan tenaga (Hamidjoyo dalam Sasrapoetra, 1988). Selain itu, menurut Direktorat Jendral Tenaga Kependidikan (2007), partisipasi orang tua dapat dilakukan dengan mengawasi/membimbing

kebiasaan anak belajar di rumah, membimbing dan mendukung kegiatan akademik anak, memberikan dorongan untuk berdiskusi tentang gagasan dan atau kejadian-kejadian aktual, dan mengarahkan aspirasi dan harapan akademik anak. Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Revani (2012), Isnawati dan Dhyah (2012), serta Susanti (2012). Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Namun, prestasi belajar siswa tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh partisipasi orang tua. Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar faktor kecerdasan, faktor bakat, faktor minat dan perhatian, faktor motif, faktor cara belajar, faktor keluarga, dan faktor sekolah (Merson dalam Tu'u, 2004). Kemudian menurut Slameto (2010), ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar anak, yaitu faktor-faktor intern (faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan) dan faktor-faktor ekstern (faktor keluarga, faktor sekolah, faktor).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, terdapat pengaruh partisipasi orang tua dalam mendidik siswa di lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Tejakula pada mata diklat kewirausahaan semester ganjil tahun ajaran 2012/2013. Partisipasi orang tua dalam mendidik siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Tejakula di lingkungan keluarga yang termasuk dalam kategori tinggi sebesar 5%, yang termasuk dalam kategori sedang sebesar 80%, dan yang termasuk dalam kategori rendah sebesar 15%. Kemudian, prestasi belajar siswa kelas siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Tejakula pada mata diklat kewirausahaan semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 cukup baik, walaupun masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM adalah

sebesar 6,67%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM adalah sebesar 93,33%. Kedua, terdapat pengaruh partisipasi orang tua dalam mendidik siswa di lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Tejakula pada mata diklat kewirausahaan semester ganjil tahun ajaran 2012/2013. Besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0,559. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh partisipasi orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Tejakula pada mata diklat kewirausahaan semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 adalah sebesar 55,9% dan sisanya sebesar 44,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran, yaitu orang tua dan siswa harus meningkatkan hubungan komunikasi dan kerjasama dengan orang tua agar orang tua mengetahui perkembangan pendidikan anak di bidang akademik yang positif sehingga berdampak positif juga pada belajar belajar di sekolah, orang tua harus meluangkan waktu untuk mendampingi putra-putrinya sehingga lebih memahami perkembangan pendidikan anak, serta orang tua dan sekolah harus meningkatkan komunikasi, kerjasama, meningkatkan keterlibatan pihak orang tua dalam kegiatan-kegiatan dan dalam pengambilan keputusan yang memerlukan masukan dari orang tua siswa. Hal ini sebagai sebagai salah satu upaya untuk lebih memahami karakteristik dari masing-masing siswa sehingga dapat memeberikan kontribusi positif dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2002. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka.
- Broh, B. A. 2002. *Linking extracurricular programming to academic achievement: Who benefits and*

- why? *Sociology of Education*, '75(1), 69- 91
- Direktorat Jendral Tenaga Kependidikan. 2007. *Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Epstein. J. L. 1995. *School /family/community partnerships: Caring for the children we share*. Phi Delta Kappan, 76, 701-712.
- Gonzalez, A., & Wolters, C. 2006. *The Relation Between Perceived Parenting Practices And Achievement Motivation In Mathematics*. *Journal of Research in Childhood Education*, 21, 203-217.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Harris, A., & Goodall, J. 2008. *Do parents know they matter? Engaging all parents in learning*. *Educational research*, 50, 277-289.
- Haryati, Sarah Ganik. 2012. *Wajah Buruk Pendidikan di Indonesia*, dalam Kompasiana (online) (<http://edukasi.kompasiana.com/2012/12/21/wajah-buruk-pendidikan-di-indonesia-518560.html>), diakses tanggal 1 Februari 2013.
- Isnawati, Nina dan Dhyah Setyorini. 2012. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012*, dalam *Journal UNY Vol. 10 No. 1 (2012)*, (Online) (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/920>) diakses tanggal 3 Februari 2013
- Kim, Eunjung. 2002. *The Relationship Between Parental Involvement And Children's Educational Achievement In The Korean Immigrant Family*. *Journal of Comparative Family Studies*. 33.4 p529
- Mardanu. 1997. *Peranan Orang Tua dalam Upaya meningkatkan Mutu Pendidikan Anak*. Jakarta: Cakrawala Pendidikan.
- Marjoribanks, K. 2002. *Family And School Capital: Towards A Context Theory Of Students' School Outcomes*. Dordrecht, Netherlands: Kluwer Academic.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyuksesan MBS dan KBK*. Bandung: Rosda Karya.
- Nasruddin. 2009. *Kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak*. *Jurnal Serambi Ilmu* vol. 7 no. 1 halaman 57-66.
- O'Bryan, S.T., Braddock, J.H., & Dawkins, M.P. 2009. *An Examination Of The Effects of School-Based Varsity Sport Participation And Parental Involvement On Male Academic Behaviors*. *Challenge*, 14, 1-27.
- Revani, Deshi Veronika. 2012. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Ypkk 2 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012*, dalam *Journal UNY Vol. 1 No. 2 (2012)*, (online) (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jkpa/article/view/870>) diakses tanggal 1 Februari 2013.
- Sastropoetra. 1988. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- . 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Suryosubroto, B. 2001. *Humas dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Susanti, Indah. 2012. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2011/2012*, dalam *Journal Student UNY Vol. 1, No. 1*, (Online) (<http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/755/44/54>) diakses tanggal 1 Februari 2013.
- Turindra. 2009. *Pengertian Partisipasi*. (Online) (<http://turindra.blogspot.com/2009/06/pengertian-partisipasi.html>) diakses tanggal 1 Februari 2013.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Van Voorhis, F. L. 2003. *Interactive Homework In Mictdle School: Effects On Family Involvement And Science Achievement*. *Journal of Educational Research*. 96, 323-338.
- Winkel, W.S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi